

## **ABSTRAK**

Salah satu bentuk kredit modal kerja yang telah diluncurkan BRI saat ini adalah kredit bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan koperasi berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kehadiran Kredit Usaha Rakyat, pemerintah kembali memberikan berbagai kemudahan bagi UMKM. Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan perjanjian KUR antara BRI Unit Guntur dengan para pengusaha kecil di Demak, dan Untuk mengetahui kendala-kendala dalam proses perjanjian KUR antara BRI Unit Guntur dengan para pengusaha kecil di Demak dan bagaimana solusinya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat diskriptif yaitu menggambarkan secara rinci dan sistematis mengenai pelaksanaan perjanjian Kredit Usaha Rakyat antara pihak Bank khususnya Bank Rakyat Indonesia Unit Guntur dengan para pengusaha kecil di Demak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui: (1) Pelaksanaan perjanjian KUR antara BRI Unit Guntur dengan para pengusaha kecil di Demak. KUR sebagai kredit yang ditujukan bagi peminjam yang ingin merintis usaha sendiri tetapi masih dengan skala mikro, kecil dan menengah. Bank Rakyat Indonesia sendiri memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya Kredit untuk Modal usaha bagi UMK dan koperasi yang disebut dengan KUR. KUR ini merupakan alternatif bagi Usaha Kecil, Mikro dan Koperasi untuk mendapatkan modal usaha. (2)Kendala - Kendala dan solusi dalam Pelaksanaan KUR antara BRI Unit Guntur dengan para pengusaha kecil di Demak. Setiap perhubungan hukum tidak selamanya akan berjalan lancar tetapi adakalanya timbul permasalahan apapun itu bentuknya, tak terkecuali juga dengan perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara BRI Unit Guntur dengan debiturnya. Dalam hal pelaksanaannya sering terjadi suatu permasalahan, disebabkan oleh salah satu pihak melanggar apa yang telah disepakati dalam klausula perjanjian kredit.

**Kata Kunci:** Perjanjian, Kredit Usaha Rakyat, Pengusaha Kecil.

## **ABSTRACT**

*One of the forms of working capital loan that has been launched by BRI is credit for micro small medium enterprises (UMKM) and cooperatives in the form of People's Business Credit (KUR). The presence of People's Business Credit, the government again provides various facilities for MSMEs. Based on this, the authors have objectives in this study as follows:*

*To know and analyze the implementation of KUR agreement between BRI Unit Guntur and small business entrepreneurs in Demak, and To know the obstacles in the process of KUR agreement between BRI Unit Guntur with small entrepreneurs in Demak and how the solution.*

*The approach method used in this research is the method of sociological juridical approach. The specification in this research is descriptive that describes in detail and systematis mengeniha implementation of Credit Agreement between Bank especially Bank Rakyat Indonesia Unit Guntur with small entrepreneurs in Demak.*

*Based on the results of research and discussion known: (1) Implementation of KUR agreement between BRI Unit Guntur with small entrepreneurs in Demak. KUR as a credit intended for borrowers who want to start their own business but still with micro, small and medium scale. Bank Rakyat Indonesia itself is committed to help develop Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) and improve the welfare of the community. One form of that commitment is with the opening of Credit for Business Capital for MSEs and cooperatives called KUR. KUR is an alternative for Small, Micro and Cooperative Enterprises to obtain business capital. (2) Constraints - Constraints and solutions in Implementation of KUR between BRI Thunder Unit and small entrepreneurs in Demak. Every legal relationship will not always go smoothly but sometimes any problems arise that form, not to mention also the Credit Agreement of People's Business (KUR) between BRI Unit Guntur with its debtor. In the case of implementation there is often a problem, caused by one of the parties violating what has been agreed in the credit agreement clause.*

*Keywords: Agreement, People's Business Loan, Small Entrepreneur.*